

**PROSESI ADAT *SEBAMBANGAN* PADA MASYARAKAT ADAT
LAMPUNG DI KECAMATAN SUNGKAI JAYA KABUPATEN
LAMPUNG UTARA**

oleh
Yusmil Ghalib Habibillah

ABSTRAK

Sebambangan merupakan tindakan yang dirahasiakan oleh bujang dan gadis terhadap keluarga pihak gadis, oleh sebab itu pada saat si gadis akan meninggalkan rumah, maka si gadis harus meninggalkan surat yang ditujukan kepada orang tuanya yang isinya memberitahukan kepergiannya, sebambangan dengan siapa dan kemana tujuannya. Adapun fokus penelitian ini adalah Prosesi adat sebambangan pada masyarakat adat Lampung di Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab sebambangan, proses adat sebambangan, dan strategi penyelesaian adat sebambangan di Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Adapun cara untuk menentukan orang yang akan diwawancarai yaitu dengan cara mengunjungi keluarga atau masyarakat setempat seperti, orang yang telah melakukan sebambangan, (tokoh adat, tokoh agama, dan orang yang dianggap dapat membantu untuk mendapatkan data yang lengkap. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pertama; faktor penyebab sebambangan pada umumnya pada masyarakat Sungkai Jaya apabila berkeluarga dengan jalan lamaran itu akan memakan biaya yang lebih besar dan kurangnya kemampuan ekonomi dari si bujang maka banyaknya bujang gadis memilih jalan sebambangan. Kedua, proses sebambangan masyarakat Sungkai Jaya yaitu terjalin hubungan bujang dan gadis yang telah sepakat untuk sebambangan kemudian si gadis meninggalkan surat tepengik yang berisikan tentang kepergiannya, sebambangan dengan siapa dan tujuannya kemana. Ketiga, strategi penyelesaian adat sebambangan masyarakat Sungkai Jaya yaitu dengan cara pihak bujang mengirim utusan *ngantak salah* ke pihak keluarga gadis kemudian kedua belah pihak keluarga bermusyawarah untuk membicarakan proses-proses selanjutnya sampai akad nikah.

Kata kunci : prosesi, sebambangan, adat

**A PROCESSION OF CUSTOM SEBAMBANGAN ON THE INDIGENOUS
PEOPLE OF LAMPUNG IN LAMPUNG DISTRICT NORTH
OF SINGKAI JAYA**

by
Yusmil Ghalib Habibillah

ABSTRACT

Sebambangan is a confidential action by the celibate and the girl against the family of the girl, therefore on when she will leave the house, then she must leave the letter addressed to the parents of the contents of told his departure, sebambangan with whom and where the purpose. Now the focus of this research is the procession of the indigenous peoples sebambangan on indigenous peoples Lampung in sungkai tree belongs to sub-Jaya North Lampung Regency. In general this research aims to know the factors that cause the process sebambangan sebambangan, indigenous peoples and indigenous peoples sebambangan settlement strategy in the sub-district sungkai tree belongs to the North Lampung Regency Jaya. This research uses kualitatif method using the case study. To obtain the expected information, researchers first determine informers who will be prompted for the information. Now the way to determine who will be interviewed by means of visiting the family or local communities such as those who have been doing sebambangnan, (figures of indigenous peoples, religious leaders and those who are considered can help to get the complete data. Based on the results of the study showed first; causative factor sebambangan generally on sungkai tree belongs to society Jaya when a family with the way your application that will take a larger cost and lack of economic ability from the celibate so many servant girls choose the path sebambangan. Second, sebambangan process sungkai tree belongs to society Jaya namely interwoven relationship between the servant and the girl who had agreed to sebambangan then she left the letter *tengepik* containing about his departure, sebambangan with who and the purpose where. Third, indigenous settlement strategy sebambangan sungkai tree belongs to society by the way side Jaya celibate send messengers *ngantak* one to the family of the girl and then both sides of the family it consults to discuss the process of the next process until the marriage deed.

Key Words : the procession, sebambangan, indigenous peoples